

MENYUNTING NASKAH BUKU
MERAMBAH ZONA BARU PEMIKIRAN MUHAMMADIYAH

Sekar Tiar Maharani

NIM 2100003026

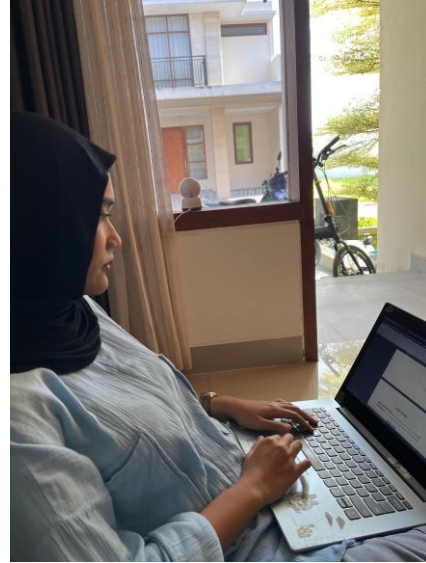
Pengantar

Bahasa berhubungan dengan keseharian masyarakat. Kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis memerlukan kecakapan berbahasa hingga pada taraf terampil. Penyuntingan naskah adalah kegiatan menyunting ejaan, pilihan kata, dan keefektifan kalimat yang digunakan. Sebelum menulis, penulis tentunya melakukan pemilihan topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide. Setelah siap, penulis dapat menuliskan hal-hal apa saja yang sudah ditemukan. Setelah menulis terdapat tahapan penghalusan dan penyempurnaan yang biasa disebut dengan *editing*/penyuntingan. Penyuntingan merupakan proses perbaikan dalam unsur ejaan, diksi, kalimat, gaya bahasa, dan pencatatan kepustakaan (Utami, 2022).

Magang penyuntingan kelas B dosen pengampu pak Sudaryanto dilaksanakan pada tanggal 19 – 20 November 2024, kelompok pertama yang melaksanakan magang di penerbit K-Media. Magang ini juga termasuk ke dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Mendikbud (saat itu) Nadiem Makarim membuat program ini untuk memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan yang di mana dosen dan mahasiswa dapat memilih bidang yang mereka sukai. Program MBKM ini bertujuan untuk meningkatkan *soft skills* maupun *hard skills*. Program *experiential learning* diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang sesuai dengan *passion* dan bakat setiap mahasiswa.



Gambar 1. Magang hari pertama
Tanggal 19 November 2024



Gambar 2. Magang hari kedua
Tanggal 20 November 2024



Gambar 3. Magang hari kedua bersama teman kelompok
Tanggal 20 November 2024

Konsep MBKM ini dapat terwujud ke dalam 8 contoh bentuk kegiatan, yaitu (1) pertukaran pelajar, (2) magang/praktik kerja, (3) asistensi mengajar di suatu pendidikan, (4) penelitian/riset, (5) proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, dan (8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Dalam hal ini, magang Penyuntingan mempunyai 2 bobot SKS di semester 7 yang dilaksanakan di UAD Press dan K-Media. Durasi waktu magang 7 jam dari pukul 09.00 s.d. 15.00 WIB. Kegiatan magang ini dilaksanakan per kelompok di setiap harinya. Per kelompok dibagi menjadi 2-3 orang. Magang

praktik ini menyunting naskah fiksi dan nonfiksi yang sudah ditentukan oleh pihak penerbit (Sudaryanto et al., 2020).

Pembahasan

Penyunting adalah kegiatan yang mempunyai pemahaman dan wawasan yang terkait dengan perkembangan penulis baik secara nasional maupun internasional (Al-Fahad et al., 2023). Dalam mata kuliah Penyuntingan mahasiswa dituntut untuk dapat paham tentang dunia penulisan yang sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sehingga tulisan yang akan disampaikan dapat layak dibaca oleh orang lain (Oktaviani & Marlina, 2021). Dalam kegiatan penyuntingan terdapat beberapa aspek yang menjadi objek penyuntingan, hal ini dapat dilihat dari sistematika penyajian, isi, dan bahasa yang ada dalam naskah.

Kegiatan magang di penerbit K-Media menyunting naskah berjudul *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah* karya Prof. Dr. Muhammad Azhar, MA. Kegiatan menyunting naskah ditemukan banyaknya kesalahan berbahasa Indonesia di dalam naskah yang sedang disunting. Kesalahan penulisan bahasa Indonesia meliputi salah tik, penggunaan tanda baca, dan penulisan bahasa asing. Kesalahan yang ditemukan dalam menyunting naskah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kesalahan Ejaan dan salah tik

Salah tik adalah salah menekan tombol pada papan ketik yang mengakibatkan terjadinya salah ejaan pada sebuah kalimat. Menurut Fanani (dalam Nurizka, 2021), terdapat faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi interferensi bahasa ibu, penguasaan kosakata kurang dan rendahnya minat baca (Nurizka R et al., 2021). Dalam naskah berjudul *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah* ditemukan salah ketik yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel salah ketik naskah
Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah

No.	Salah tik dan Kesalahan ejaan	Perbaikan
1.	Mengkategorikan	Tulisan ini tidaklah mengategorisasikan gerakan Islam yang bersifat organisasi kemasyarakatan.
2.	Mensinergikan	Tentang bagaimana menyinerigikan antara wawasan keislaman dan HAM.
3.	Pelbagai	Secara faktual dan maksimal oleh berbagai pergerakan Islam khususnya di tanah air.
4.	Teoritik	Teoretis dan aplikatif.
5.	Metodelogik	Untuk tawaran teoretis- metodologi seperti yang pernah dikemukakan Fazlur Rahman.
6.	Menseriusi	Pergerakan Islam juga perlu lebih menyeriusi fungsionalisasi masjid.
7.	Antarunat	<i>Governance Reform in Indonesia</i> , Koalisi Antar umat Beragama untuk Antikorupsi.
8.	Meadukung	Menengah ke atas saja yang mendukung , sementara basis-Basis.
9.	Moril	Semacam dukungan moral sajalah atau yang lebih memasukkan kader.
10.	Muhammadiyah	Fatwa-fatwa keagamaan yang terkadang juga tidak banyak dipahami oleh warga Muhammadiyah sendiri.
11.	Mberbagai	Belum bisa dimanfaatkan secara faktual dan maksimal oleh berbagai pergerakan Islam khususnya di tanah air.
12.	Dilatarbelakangi	Upaya mencermati kembali fikih al-Ma'un ini dilatarbelakangi dengan munculnya

		tantangan modernitas.
13.	Kctarjihan	Naskah hasil kajian ketarjihan yang sedang dalam proses penerbitan.
14.	Ideoiogis	Keniscayaan historis, ideologis dan sosiologis.
15.	Diintridusi	Maka doktrin Islam yang telah diintroduksi oleh ulama terdahulu menjadi ketinggalan zaman.
16.	Muhmmadiyah	Tertentu akan berbeda dengan generasi Muhammadiyah era tradisional dan modern.
17.	Legislative	Bahkan ulil amri di Indonesia bisa saja melakukan siyasah al-syariyyah baik yang bernuansa <i>fiqh</i> legislatif .
18.	Isteri	Yakni, memberikan kekuatan hukum terhadap para istri yang setiap saat terancam ditinggalkan suami.
19.	Mempraktekan	Muhammadiyah sudah mempraktikkan hal ini. Untuk Indonesia bagian Barat bisa lebih awal dari Indonesia bagian Timur.
20.	Dielaborasikan	Demikian juga masalah-masalah lain yang sudah banyak dielaborasikan dengan baik oleh saudara Wawan Gunawan Abd. Wahid.
21.	Debateable	Namun Manhaj Tarjih yang baru masih diperdebatkan .

2. Kesalahan penggunaan tanda baca

Kesalahan penggunaan tanda baca merupakan kesalahan yang terjadi karena penggunaan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Kesalahan penggunaan tanda baca pada salah menempatkan tanda baca dalam sebuah kalimat, salah memberi tanda baca kata jamak, penggunaan yang

berlebihan, dan dapat membingungkan penggunaan tanda baca yang berbeda. Dalam naskah berjudul *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah* ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel kesalahan penggunaan tanda baca naskah *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah*

No.	Penggunaan Tanda Baca	Perbaikan
1.	Lebih--lebih	Lebih-lebih bila dikaitkan dengan kedudukan syekh/mursyid <i>vis-ci-vis</i> jamaah.
2.	Isu--isu	Isu-isu kontemporer masih perlu diperbincangkan dalam Munas.
3.	Menja-di	Menjadi
4.	Sub-ordinatif	Poin ini dapat bersifat mandiri atau subordinatif .
5.	On-line	Di Malaysia, untuk mengurus paspor lebih cepat/mudah ketimbang di Indonesia, karena di sana sudah menggunakan sistem online .
6.	Historis-ideologi, dan sosiologi	Historis, ideologi, dan sosiologi
7.	Indonesia adalah negeri Muslim pertama yang berhasil. Mengawinkan antara	Indonesia adalah negeri Muslim pertama yang berhasil mengawinkan antara
8.	Mengawinkan. Antara Islam, demokrasi, dan modernisasi, yang di banyak negara Muslim masih jauh dari kenyataan.	Mengawinkan antara Islam, demokrasi, dan modernisasi yang di banyak negara Muslim masih jauh dari kenyataan.
9.	Luas dari, itu, pimpinan Muhammadiyah	Luas dari itu, pimpinan Muhammadiyah
10.	–bidang kader –	PP Muhammadiyah (bidang kader) perlu melakukan collecting data potensi SDM dan PCIM yang pernah tampil di forum-forum internasional.
11.	Stakehol – der	Stakeholder
12.	Beberapa butir - conmtoh Program Doktor-berikut ini	Beberapa butir contoh Program Doktor, berikut ini

	bisa dijadikan acuan umum untuk penetapan KPI tersebut	bisa dijadikan acuan umum untuk penetapan KPI tersebut
13.	Muhammadiyah perlu mempersiapkan sejak dini, terstruktur dan sistematis berbagai potensi SDM yang ada.	Muhammadiyah perlu mempersiapkan sejak dini, terstruktur, dan sistematis berbagai potensi SDM yang ada.

3. Penulisan bahasa asing

Menurut EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) penulisan bahasa asing dituliskan dengan huruf miring. Huruf miring tidak hanya digunakan dalam bahasa asing saja, tetapi juga digunakan untuk penulisan judul buku, judul film, judul album lagu, judul acara TV, judul siniar, judul lakon, dan nama media massa yang dikutip dalam tulisan. Huruf miring juga digunakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat. Dalam naskah berjudul *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah* ditemukan penulisan bahasa asing pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tabel kesalahan penulisan bahasa asing naskah *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah*

No.	Penulisan Bahasa Asing	Perbaikan
1.	Sustainability	Figur tua juga banyak yang meragukan tokoh muda dalam menjaga <i>sustainability</i> pergerakan.
2.	Vis a Vis	<i>Vis a vis</i> dengan kaum tua Muhammadiyah.
3.	Fiqh	Tafsir bersama secara tematik dan <i>fiqh</i> antikorupsi.
4.	Problem	Berbagai <i>problem</i> yang sudah penulis kemukakan di atas.
5.	Newsletter	Yang tak kalah pentingnya adalah aspek publikasi seperti: <i>website</i> yang selalu <i>update</i> , <i>newsletter</i> dan jurnal ilmiah masing-masing Prodi.
6.	Red	(lembaga swadaya masyarakat, <i>red</i>).

7.	Social	ketidakberdayaan elit negeri ini dalam mengelola berbagai dinamika <i>social</i> yang ada.
8.	Posmodern	Barat maupun dunia Islam yang dikenal dengan kerangka berpikir <i>Postmodern</i> , yang tidak lagi terpaku pada logika <i>objectivism</i> .
9.	Public	Sedangkan di sisi lain tidak sedikit pula ulama yang karena merasa tidak memiliki kemampuan artikulatif dalam merespon soal-soal <i>public</i> .
10.	Control	Mekanisme kerja SOP (standard operating procedure) yang seragam untuk memudahkan <i>control</i> dan monitoring.
11.	Post-doctor	Juga kegiatan <i>post doctor (sabbatical leave)</i> maupun <i>visiting professor</i> perlu diagendakan.
12.	Periodic	Prodi juga sebaiknya melakukan pertemuan <i>periodic</i> dengan dosen untuk revisi kurikulum.
13.	Global Illuminators, Mahatir Global Peace, Rabithah Alam Islamy, Bali Democracy Forum, International Parlemt Union	<i>Global Illuminators, Mahatir Global Peace, Rabithah Alam Islamy, Bali Democracy Forum, International Parlemt Union</i>
14.	Workshop	Terealisirnya <i>Workshop</i> Kurikulum dan Seminar Ilmiah secara Periodik.
15.	Website	Forum Pascasarjana membuat <i>website</i> khusus Pascasarjana PTM serta publikasi periodik semacam newsletter, serta sarana IT lainnya.
16.	Update	Yang tak kalah pentingnya adalah aspek publikasi seperti: <i>website</i> yang selalu

		<i>update, newsletter</i> dan jurnal ilmiah masing-masing Prodi.
--	--	--

Berdasarkan hasil yang ditemukan selama magang penyuntingan yang dilaksanakan selama 2 hari, naskah berjudul *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah* dapat ditemukan sebanyak 51 buah terdiri dari kesalahan ketik/typo, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan bahasa asing, yang terdiri dari (1) 22 buah kesalahan ketik, (2) 13 buah kesalahan penggunaan tanda baca, dan (3) 16 buah kesalahan penulisan bahasa asing.

Penutup

Kegiatan magang penyuntingan merupakan proses yang paling penting dalam dunia penulisan, baik secara nasional maupun internasional. Kegiatan magang penyuntingan di penerbit K-Media yang dilaksanakan pada tanggal 19-20 November 2024 membantu mahasiswa untuk lebih memahami tentang teknis penulisan yang sesuai dengan EYD dan KBBI. Selama 2 hari diberikan untuk menyunting naskah berjudul *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah*. Kesalahan yang ditemukan dalam naskah *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah* yang mencakup 3 kategori (1) kesalahan ketik, (2) kesalahan penggunaan tanda baca, dan (3) kesalahan penulisan bahasa asing dapat mengganggu pemahaman pembaca dan mengurangi kredibilitas penulis.

Dalam kegiatan menyunting naskah *Merambah Zona Baru Pemikiran Muhammadiyah* ditemukan sebanyak 51 kesalahan yang mencakup 3 kategori: (1) 22 kesalahan ketik (*typo*), (2) 13 kesalahan penggunaan tanda baca, dan (3) 16 kesalahan bahasa asing. Oleh karena itu, kegiatan penyuntingan ini sangatlah penting bagi penulis untuk memastikan bahwa naskah yang ditulis tidak hanya memenuhi standar kebahasaan, tetapi juga dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif.

Pengalaman magang penyuntingan memberikan ilmu yang berharga bahwa penyuntingan merupakan proses yang sangat penting sebelum naskah dapat diterbitkan menjadi sebuah buku. Dengan begitu mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang penyuntingan ini dapat mengembangkan keterampilan dan

menerapkan ilmu-ilmu penyuntingan yang didapatkan dari tempat magang maupun pada saat kegiatan kuliah.

Daftar Pustaka

- Al-Fahad, M. F., Nurjaman, A., & Mukodas. (2023). Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan Dalam Karya Ilmiah. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 243–249. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.421>
- Nurizka R, A., Putri P, N., Prasetyo, R. H., & Ulya, C. (2021). Telaah Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 89. <https://doi.org/10.26418/ekha.v4i2.44295>
- Oktaviani, R., & Marlina, N. L. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 85–92. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.11771>
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Utami, S. P. T. (2022). Teknologi dalam Penyuntingan Naskah Bahasa Indonesia: Studi Komparasi Pemanfaatan aplikasi Sipebi, ejaan.id, lektur.id, typhoonline.com, dan typograp.com. *ITELL Conference 2022, September*, 234–242. <https://itell.or.id/conference/index.php/itell/itell2022/paper/view/169>